

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE*, SUMBER, DAN KUALITAS AIR MINUM DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNGUMUNDU KOTA SEMARANG

MAULIDA UTAMI- 25000119120044
2023-SKRIPSI

Kasus *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang selama tiga tahun terakhir mengalami naik turun jumlah serta menjadi 10 besar kasus *stunting* se-Kota Semarang. Pada bulan Maret tahun 2023 sebanyak 27 kasus *stunting* ditemukan pada balita umur 12-59 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene*, jenis sumber, dan kualitas air minum (*E.coli*) terhadap kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan studi *case control* yang dilaksanakan pada bulan Juni-September 2023. Sampel yang diteliti adalah balita usia 12-59 bulan dan ibu sebagai responden sebanyak 27 sampel kasus yang didapatkan dengan teknik *non probability sampling* serta 27 sampel kontrol dengan teknik *matching*. Mayoritas balita (subjek) berusia 12-24 bulan. Rata-rata responden menggunakan air minum galon isi ulang (40 responden). Serta ditemukan kualitas sampel air minum tidak memenuhi syarat yaitu 40 sampel (*E.coli*). Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* antara lain *personal hygiene* ibu baik sebesar 20 responden (nilai $p=0,159$), *personal hygiene* balita sudah sebesar 53 balita (nilai $p=0,056$), jenis sumber air minum terlindungi sebesar 53 responden (nilai $p=1,000$), kualitas air minum memenuhi syarat sebesar 28 responden (nilai $p=0,0030$) dan pengolahan air minum sudah diolah sebesar 22 responden (nilai $p=0,782$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas air minum berhubungan dengan kejadian *stunting*, sedangkan *personal hygiene* ibu, *personal hygiene* balita, jenis sumber, dan pengolahan air minum tidak berhubungan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang.

Kata Kunci : *stunting*, *personal hygiene*, air minum, balita